

## DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK DI PAUD JEMAAT PAULUS BUSALANGGA ROTE

Theodora Takalapeta<sup>\*1)</sup>, R. Pasifikus Christa Wijaya<sup>2)</sup>, Diana Aipidely<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana

\*alamat korespondensi: [theodoratakalapeta@staf.undana.ac.id](mailto:theodoratakalapeta@staf.undana.ac.id)

### **Abstract**

*The future of a nation relies on the success of its children in achieving optimal growth and development. Adequate and proper nutrition, good health status, proper parenting, and appropriate stimulation during this period will assist children in growing up healthy and reaching their full potential, thus enabling them to contribute more effectively to society. Early detection of developmental deviations is necessary to identify any issues in a child's growth and development, including addressing any concerns raised by parents regarding their child's development. The outcomes of this community service initiative include: 20 children examined showed development appropriate for their level of fine and gross motor skills; 2 out of 20 children exhibited slower social and self-help skills compared to their peers, while all children demonstrated language abilities. Additionally, 20 children displayed age-appropriate perceptual skills, but encountered obstacles in language proficiency. It was found that all 20 children possessed active communication skills; however, their understanding of general information concerning daily life, explanations of objects, tools, food items, and daily activities was deficient.*

**Keywords:** *Child's growth and development, community service, language abilities, perceptual skills*

### **Abstrak**

*Masa depan suatu bangsa tergantung pada kesuksesan anak-anaknya dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Nutrisi yang mencukupi dan tepat, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang sesuai selama periode ini akan membantu anak-anak tumbuh sehat dan mencapai potensi penuh mereka, sehingga memungkinkan mereka berkontribusi lebih efektif bagi masyarakat. Deteksi dini penyimpangan perkembangan diperlukan untuk mengidentifikasi masalah apapun dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, termasuk mengatasi setiap kekhawatiran yang diutarakan oleh orang tua tentang perkembangan anak mereka. Hasil dari inisiatif pelayanan masyarakat ini mencakup: 20 anak yang diperiksa menunjukkan perkembangan yang sesuai untuk tingkat keterampilan motorik halus dan kasar mereka; 2 dari 20 anak menunjukkan kemampuan sosial dan kemandirian yang lebih lambat dibandingkan dengan teman sebayanya, sementara semua anak menunjukkan kemampuan bahasa. Selain itu, 20 anak menampilkan keterampilan perseptual yang sesuai dengan usia mereka, namun mengalami hambatan dalam kecakapan berbahasa. Ditemukan bahwa semua 20 anak memiliki kemampuan komunikasi yang aktif; namun, pemahaman mereka tentang informasi umum mengenai kehidupan sehari-hari, penjelasan mengenai objek, alat, makanan, dan aktivitas sehari-hari kurang memadai.*

**Kata kunci :** *Pertumbuhan dan perkembangan anak, pengabdian masyarakat, kemampuan bahasa, keterampilan perseptual*

### **1. PENDAHULUAN**

Anak memiliki karakteristik yang unik karena mereka terus tumbuh dan berkembang

dari konsepsi hingga mencapai masa remaja. Ini membedakan mereka dari orang dewasa. Anak menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan

dan perkembangan yang sesuai dengan usia mereka. Pertumbuhan mengacu pada peningkatan ukuran dan jumlah sel serta jaringan antarseluler, yang menghasilkan peningkatan fisik baik sebagian maupun seluruh tubuh, dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Sementara itu, perkembangan melibatkan peningkatan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, termasuk kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa, sosialisasi, dan kemandirian. Pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara bersamaan. Perkembangan merupakan hasil dari interaksi antara kematangan sistem saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, seperti kemampuan bicara, emosi, dan interaksi sosial.

Masa depan sebuah negara bergantung pada kesuksesan anak-anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama dari masa janin hingga usia 2 tahun, merupakan periode krusial dalam perkembangan anak. Ini adalah waktu yang penting namun rentan terhadap pengaruh negatif. Nutrisi yang mencukupi, kesehatan yang baik, pengasuhan yang sesuai, dan stimulasi yang tepat pada masa ini akan membantu anak tumbuh dengan sehat dan mencapai potensi maksimal, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih baik pada masyarakat. Stimulasi yang sesuai akan merangsang perkembangan otak balita, memastikan kemampuan gerak, bicara, bahasa, interaksi sosial, dan kemandirian berlangsung optimal sesuai dengan usia mereka.

Penting untuk melakukan deteksi dini terhadap penyimpangan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, termasuk merespons setiap keluhan orang tua terkait masalah tersebut. Jika ada penyimpangan yang terdeteksi, langkah intervensi dini perlu dilakukan untuk mengoreksi kondisi tersebut dengan memanfaatkan kemampuan plastisitas otak anak agar pertumbuhan dan perkembangannya kembali normal atau tidak semakin memburuk.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Menurut Kementerian Kesehatan (2016), kegiatan deteksi dini dan intervensi penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak yang komprehensif dan terkoordinasi dapat dilakukan melalui kemitraan antara keluarga, masyarakat, dan tenaga profesional seperti bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta mempersiapkan mereka untuk memasuki pendidikan formal.

Indikator keberhasilan dalam pembinaan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak hanya mencakup peningkatan status kesehatan dan gizi anak, tetapi juga aspek mental, emosional, sosial, dan kemandirian yang berkembang secara optimal.

Di Rote Ndao, terdapat sebuah PAUD yang dikelola oleh jemaat GMT Paulus Busalangga. Mayoritas anak di PAUD ini mengalami keterbatasan dalam pertumbuhan dan perkembangan, seperti kemampuan bicara yang terlambat, kosa kata yang terbatas, masalah keseimbangan tubuh yang menyebabkan mereka rentan terjatuh, dan belum mandiri dalam hal penggunaan kamar mandi. Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada penanggung jawab dan guru PAUD mengenai signifikansi melakukan deteksi dini terhadap perkembangan anak.

2. Melakukan evaluasi psikologis terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang mengikuti pendidikan di PAUD GMT Paulus Busalangga, Rote Ndao.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada Sabtu, 27 Mei 2023, dengan waktu pelaksanaan dari pukul 08.00 hingga 17.00 WITA. Lokasi kegiatan akan

berlangsung di PAUD GMT Paulus Busalangga, Rote-Ndao. Strategi yang akan digunakan dalam kegiatan ini mencakup penyampaian materi, pemeriksaan tumbuh kembang anak, dan permainan edukatif.

Penyampaian materi akan menjadi salah satu fokus utama kegiatan, dimana peserta akan diberikan pemahaman tentang pentingnya melakukan deteksi dini terhadap tumbuh kembang anak. Selain itu, akan dilakukan pemeriksaan langsung terhadap tumbuh kembang anak-anak yang belajar di PAUD tersebut, untuk mengevaluasi perkembangan mereka secara psikologis. Deteksi tumbuh kembang anak menggunakan alat tes psikologi Denver II.

Selama kegiatan, juga akan diselenggarakan permainan edukatif yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, sambil tetap memperhatikan aspek pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan anak-anak di PAUD GMT Paulus Busalangga.

Peserta yang menjadi target dalam kegiatan ini adalah anak-anak yang sedang mengikuti pembelajaran di PAUD GMT Paulus Busalangga, Rote-Ndao. Pendanaan untuk kegiatan ini disediakan oleh DIPA FKM UNDANA.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengaktualisasikan komitmen UNDANA dalam memberikan kontribusi yang lebih nyata kepada masyarakat. Sasaran dari pengabdian ini adalah siswa di PAUD GMT Paulus Busalangga, Rote-Ndao, dengan fokus pada deteksi dini perkembangan anak. Aspek-aspek yang akan dideteksi meliputi kemampuan perseptual, bahasa, motorik, kemandirian, dan sosial. Proses deteksi dini ini akan dilakukan di sekolah dengan melibatkan wawancara dengan orang tua serta penerapan tes kepada anak-anak.



Gambar 1. Foto Peserta dan orang tua dalam kegiatan pembukaan

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari 3 dosen dari program studi Psikologi FKM UNDANA, 1 tenaga kependidikan, 10 mahasiswa psikologi FKM UNDANA, dan 1 profesional psikolog. Kegiatan pengabdian ini akan berlangsung selama 1 hari, dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 dari pukul 08.00 hingga 17.00.



Gambar 2. Kegiatan Deteksi Dini

Dalam pelaksanaannya, tim yang terlibat dalam deteksi dini tumbuh kembang anak di Rote Ndao terdiri dari 2 dosen, 5 mahasiswa,

dan 1 profesional psikolog. Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembukaan acara, dilanjutkan dengan doa, pengenalan tim pengabdian kepada peserta, dan kemudian proses deteksi dini dilakukan secara individual. Dalam setiap sesi pemeriksaan, satu orang tua dan satu anak hadir untuk melibatkan mereka dalam proses evaluasi.

Gambar 3. Pembukaan oleh Tim Pengabdian



Acara tersebut dihadiri oleh Pendeta Jemaat GMIT Paulus Busalangga Rote-Ndao, Kepala Sekolah, Guru PAUD, Guru TK, 20 orang tua murid, dan 20 anak PAUD. Hasil deteksi menunjukkan bahwa 3 anak dari PAUD tersebut mengalami pertumbuhan yang sesuai dengan perkembangan usia mereka, mencakup aspek perseptual, bahasa, motorik, dan kemandirian sosial. Di sisi lain, ditemukan bahwa 9 anak mengalami hambatan dalam perkembangan kemampuan perseptual, 14 anak mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa, 3 anak mengalami hambatan dalam perkembangan motorik, dan 6 anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan kemandirian dan sosial.

Berdasarkan hasil deteksi dini, disimpulkan bahwa hambatan perkembangan yang paling umum terjadi di PAUD GMIT Paulus Busalangga, Rote-Ndao adalah dalam bidang perkembangan bahasa dan kemampuan perseptual. Perkembangan bahasa yang terhambat mencakup kurangnya kosa kata dan

pemahaman yang terbatas terhadap kata-kata tersebut. Dengan demikian, peserta hanya mampu meniru tanpa benar-benar memahami makna atau arti dari kata-kata tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Deteksi Dini

Hasil deteksi dini telah disampaikan langsung kepada orang tua, guru, dan Pendeta setelah kegiatan dilakukan. Tim pengabdian juga telah memberikan permainan stimulasi kepada setiap peserta untuk dimainkan di rumah guna meningkatkan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak PAUD.

Pendeta GMIT Paulus Busalangga, Rote-Ndao menyambut baik kegiatan deteksi dini ini. Menurutnya, sebelumnya guru dan penanggung jawab hanya memberikan pengajaran di kelas tanpa melakukan evaluasi atau deteksi dini terhadap perkembangan anak. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan langkah baru yang penting dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak PAUD.

Selama ini, orang tua tidak pernah mendapatkan sosialisasi atau informasi apakah anak-anak mereka telah berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan usia atau tidak. Namun, beberapa orang tua mengungkapkan rasa terima kasih dan syukur atas kegiatan deteksi dini ini. Mereka menyadari bahwa melalui kegiatan tersebut, mereka dapat memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai tumbuh kembang anak-anak

mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk bekerja sama dengan gereja dan sekolah dalam memberikan dukungan kepada anak-anak mereka selama masa pertumbuhan dan perkembangan.

Kepala sekolah dan guru juga menyambut baik kegiatan ini. Mereka menganggap bahwa kegiatan deteksi dini ini merupakan langkah pertama yang penting dan membantu dalam memperhatikan aktivitas anak-anak serta memberikan kegiatan yang mendukung perkembangan mereka.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan deteksi dini tumbuh kembang anak di PAUD GMT Paulus Busalanga, Rote-Ndao merupakan langkah penting dalam memperhatikan perkembangan anak-anak secara holistik. Hasil deteksi menunjukkan bahwa hambatan perkembangan terutama terjadi dalam bidang bahasa dan kemampuan perseptual. Orang tua, guru, dan kepala sekolah menyambut baik kegiatan ini karena sebelumnya mereka tidak pernah mendapatkan sosialisasi atau informasi mengenai perkembangan anak-anak secara terperinci.

Melalui kegiatan ini, mereka dapat lebih memahami tumbuh kembang anak-anak dan bekerja sama untuk mendukung mereka dalam mencapai potensi maksimal. Langkah-langkah lanjutan perlu dilakukan untuk memberikan perhatian dan bantuan lebih lanjut kepada anak-anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan mereka.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada Universitas Nusa Cendana atas dukungan keuangan yang diberikan untuk menyelenggarakan kegiatan ini.

## 7. REFERENSI

- Candra Wahyuni. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.
- Fredy Akbar, Idawati Ambo Hamsah, Darmiati Darmiati, & Mirnawati Mirnawati. (2020). *Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu*.
- Kementerian Kesehatan. (2016). *RI Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh, Kembang Anak*.